

**PENGARUH KESESUAIAN TUGAS, PELATIHAN DAN EFEKTIVITAS
PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA KARYAWAN PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA
(LPD) PEMAKAI SISTEM DIGITAL DI KABUPATEN BADUNG**

Ni Putu Dila Ristya Rahayu^{1*}
Komang Fridagustina Adnantara¹
Laras Oktaviani¹

**¹Fakultas Bisnis dan Pariwisata
Universitas Triatma Mulya**

*e-mail: dilaristya27@gmail.com

Abstract

The application of information technology is an important thing to do because information technology has a strategic role for the governance and development of a business entity, including LPD especially in the financial sector. LPD management in badung regency is inseparable from the use of information technology. This information technology is used to manage online transactions, such as paying electricity bills and making financial reports. This study aims to determine the effect of task suitability, training and the effectiveness of the application of accounting information systems on employee performance. The population in this study is the Lembaga Perkreditan Desa (LPD) in Badung Regency with the sample used as many as 168 respondents. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression. Based on the results of the study, it can be seen that : (1) the suitability of the accounting information system task has a positive and significant effect on employee performanc. (2) accounting information system training has a significant positive effect on employee performance. (3) the effectiveness of the application of accounting information systems has a significant and positive effect on employee performance. The magnitude of the influence of independent variables on employee performance is 50.7%, while the remaining 49,3% is influenced by other factors outside of this study.

Keywords : *suitability of accounting information system tasks, effectiveness of the application of accounting information systems, accounting information system training, employee performance.*

PENDAHULUAN

Perusahaan sangat menuntut kemampuan karyawan dalam mengalokasikan sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien, karena perkembangan

ekonomi dewasa ini, mendukung pesatnya kemajuan lembaga keuangan. Banyak lembaga keuangan membantu menangani masalah kredit di masyarakat. Salah satu lembaga keuangan tersebut ialah Lembaga Perkreditan Desa

(LPD). Lembaga Perkreditan Desa (LPD) didirikan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Daerah Tingkat I Bali Nomor 972 Tahun 1984, dan dikukuhkan dengan Peraturan Daerah (Perda) Bali Nomor 2 Tahun 1988. Dan kembali direvisi pada Peraturan Daerah (Perda) Bali Nomor 3 Tahun 2017. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) didirikan sebagai Badan Usaha Keuangan Milik Desa, dan melakukan kegiatan usaha di desa atau desa pakraman.

Pengelolaan LPD tidak terlepas dari pemanfaatan teknologi informasi, Teknologi informasi di LPD digunakan untuk mempermudah pekerjaan. Teknologi informasi ini digunakan untuk mengelola transaksi online, seperti pembayaran tagihan listrik dan pembuatan laporan keuangan. Penelitian ini meneliti LPD di Kabupaten Badung, karena berdasarkan berita pada bali post (2021), pada masa pandemi sektor pariwisata di Bali mengalami lesunya perekonomian yang berimbas pada keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) khususnya di Kabupaten Badung yang disebabkan banyaknya pekerja pariwisata dan daerah pariwisata yang berada di Kabupaten Badung. Sehingga diharapkan dalam memberikan pelatihan mengenai sistem informasi akuntansi ataupun pembinaan yang lainnya dapat mengatinsipasi permasalahan yang lain yang dapat terjadi.

Menurut Dewi & Sudiana (2020) Kemajuan teknologi saat ini berkembang sangat pesat, teknologi informasi adalah suatu kebutuhan yang diperlukan dalam organisasi

dalam mendukung kinerja organisasi dan individu. Teknologi informasi telah membawa banyak perubahan keuangan, dan sistem informasi akuntansi telah diterapkan untuk memudahkan pekerjaan karyawan dan memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan.

Menurut Marlinawati & Suaryana (2017) Kinerja karyawan memegang peranan penting dalam sistem informasi perusahaan. Salah satu sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah sumber daya manusia dan modal yang bertanggung jawab untuk menyiapkan informasi keuangan dan informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pemrosesan transaksi dalam suatu organisasi.

Pengembangan terhadap sistem serta pengolahan informasi perlu ditingkatkan guna memenuhi kebutuhan data tersebut. Pada era teknologi informasi saat ini, dibutuhkan sebuah sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan sistem keuangan (Asana dan Lestari, 2020). Sistem data akuntansi (SIA) merupakan bermacam sumber energi semacam perlengkapan serta manusia yang diatur guna mengganti data menjadi sebuah informasi. Tujuan pengembangan SIA berguna untuk menaikkan nilai untuk industri, menciptakan data yang akurat serta tepat waktu, penerapan SIA yang berguna untuk meningkatkan mutu serta mengurangi bayaran, meningkatkan pengambilan keputusan yang tepat serta

peningkatan pembagian pengetahuan (*knowledge sharing*).

Menurut (Putra & Budiarta, 2016) Kesesuaian tugas berhubungan dengan kemampuan individual dalam penggunaan teknologi informasi untuk melaksanakan tugas sehingga meningkatkan kinerja individual. Kesesuaian tugas dengan teknologi merupakan kecocokan antara teknologi informasi yang diterapkan dengan karakteristik tugas. Karakteristik tugas menggambarkan sifat dan jenis tugas yang membutuhkan bantuan teknologi. Dengan adanya kesesuaian tugas dengan teknologi yang dijalankan oleh pemakainya diharapkan dapat mendukung tugas – tugas yang dilakukan.

Karyawan merupakan pemeran penting dalam penggerak perusahaan, oleh karena itu karyawan perlu mendapatkan pengembangan kemampuan dan keterampilannya untuk bekerja lebih efektif lagi salah satunya yaitu dengan pelatihan kerja untuk meningkatkan kinerja (Engetou, 2017). Pelatihan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baik untuk mengisi jabatan ataupun untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik lagi disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

Efektivitas Penerapan juga merupakan salah satu aspek penting untuk meningkatkan kinerja. Menurut Veriana & Budiarta (2016) Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada industri bisa dilihat dari kemudahan pengguna dalam mengenali

informasi, mengakses informasi dan menginterpretasikan informasi tersebut. Astuti & Dharmadiaksa (2014) menjelaskan efektivitas adalah ukuran mengenai seberapa baik pekerjaan dapat dikerjakan dan sejauh mana seseorang mampu menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan.

Dikutip dari Bali Post (2019) penerapan teknologi informasi merupakan hal yang penting dilakukan karena teknologi informasi mempunyai peran strategis bagi tata kelola maupun pengembangan suatu entitas bisnis termasuk LPD, terutama dalam bidang keuangan. Peranan teknologi informasi dalam bidang keuangan diyakini mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas, mengembangkan kinerja karyawan pada perusahaan, untuk perlindungan aset dan meningkatkan produktivitas usaha, mempermudah pekerjaan serta diharapkan mampu menjadi jangkar perekonomian desa adat secara terkhusus.

Dalam penelitian ini menggunakan kriteria LPD berkategori sehat di Kabupaten Badung. Digunakannya LPD yang memiliki kategori sehat karena dilihat dari bagaimana LPD tersebut dapat memanfaatkan teknologi informasi sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Dengan digunakannya LPD yang berkategori sehat sebagai pengukuran, dimana ingin mengetahui bagaimana sistem informasi yang diterapkan di LPD tersebut sehingga menjadikan LPD tersebut sehat. LPD yang sehat

tidak terlepas dari kinerja karyawan yang baik. karena dari LPD yang sehat dipengaruhi oleh kinerja karyawan.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakangnya, ialah :

- 1) Bagaimana pengaruh kesesuaian tugas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Badung?
- 2) Bagaimana pengaruh pelatihan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Badung?
- 3) Bagaimana pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Badung?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh kesesuaian tugas sistem informasi akuntansi , pelatihan sistem informasi akuntansi dan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Badung.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory Of Reasoned Action (TRA)

Teori ini dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein (1975) dalam (Venkatesh, 2003) adalah suatu teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku dalam melaksanakan kegiatan atau tindakan individu yang beralasan dalam konteks penggunaan

teknologi informasi. *Theory of Reasoned Action (TRA)* menyatakan bahwa seseorang jika mengetahui adanya keuntungan dalam penggunaan komputer maka mereka akan menggunakannya contohnya pekerjaan yang dapat diselesaikan dengan lebih cepat dengan hasil yang lebih baik sehingga kinerja seorang karyawan tersebut dapat dikatakan meningkat. TRA dalam penelitian ini digunakan sebagai dasar pemikiran yang menjelaskan adanya hubungan variabel kesesuaian tugas SIA, pelatihan SIA dan efektivitas penerapan SIA terhadap variabel kinerja karyawan. Dalam sudut pandang akuntansi usaha peningkatan kinerja karyawan yaitu dengan menyediakan laporan keuangan yang relevan dan reliabel sebagai informasi dan dasar untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi dalam hal ini dibutuhkan untuk menyediakan laporan keuangan.

Kesesuaian Tugas

Menurut (Putra & Budiarta, 2016) Kesesuaian tugas berhubungan dengan kemampuan individual dalam penggunaan teknologi informasi untuk melaksanakan tugas sehingga meningkatkan kinerja individual. Kesesuaian tugas-teknologi (*task-technology fit*) umumnya mampu mendiskripsikan sebesar apa suatu teknologi mampu menolong individual ketika melaksanakan segala tugasnya. Kesesuaian tugas -teknologi adalah hubungan tugas dengan sistem teknologi informasi yang menunjukkan hubungan antara penggunaan sistem teknologi informasi dengan

keperluan tugas dalam menangani pekerjaan (Tanuwijaya, 2013)

Pelatihan

Karyawan yang menjadi pemeran utama dalam penggerak perusahaan, perlu mendapatkan pengembangan kemampuan dan keterampilannya untuk bekerja lebih efektif lagi salah satunya yaitu dengan pelatihan kerja untuk meningkatkan kinerja (Engetou, 2017). Apabila mampu menghasilkan informasi yang berkualitas serta dapat membantu kinerja penggunanya maka sistem tersebut dapat dikatakan efektif, namun agar penggunaan SIA lebih bermanfaat, pemahaman mengenai cara pengoperasian SIA dari segi pengguna SIA sangat diperlukan (Harash *et al.*, 2014). Karyawan yang kurang berpengalaman perlu mendapatkan pelatihan khusus dibidangnya terutama bagi pengguna SIA (Dwijayanthi dan Dharmadiaksa, 2013).

Efektivitas Penerapan

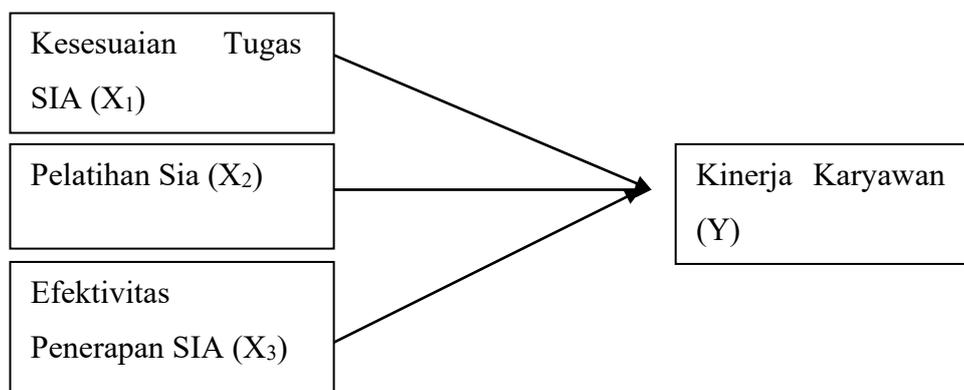
Secara umum efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada suatu perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan

menginprestasikan data tersebut, serta dapat menghasilkan suatu informasi yang lengkap untuk mendukung keperluan pemakai dalam proses bisnis sehingga tugas disajikan secara tepat waktu dan mudah dimengerti oleh para penggunanya. Efektivitas merupakan ukuran mengenai seberapa baik pekerjaan dapat dikerjakan dan sejauh mana individu dapat menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan.

Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan merupakan pengaruh dalam keberhasilan suatu organisasi, maka untuk itu setiap perusahaan berusaha meningkatkan kinerja karyawannya dalam mencapai suatu tujuan yang ditetapkan dalam organisasinya. Kinerja karyawan merupakan hasil atau tingkat keberhasilan individu dalam melaksanakan tugas, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu (Nur'aini, 2017). Kinerja pegawai diperlukan karena dengan kinerja dapat diketahui seberapa jauh kemampuan pegawai dalam melakukan tugas yang dibebankan kepadanya.

Kerangka Konseptual Dan Hipotesis



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Sumber : Data Diolah, 2021

Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Kesesuaian Tugas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan

Kesesuaian Tugas Sistem Informasi Akuntansi merupakan penerapan sistem informasi akuntansi di dalam suatu organisasi. Sistem Informasi Akuntansi bukan saja sekedar digunakan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan namun diterapkan oleh para karyawan agar sistem tersebut dapat tercapai dengan baik. Dengan adanya kesesuaian tugas dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi yang dijalankan oleh pemakainya diharapkan dapat mendukung tugas – tugas yang dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian Marlinawati dan Suaryana (2017) dan (Chrisputri dkk, 2018) menunjukkan bahwa kesesuaian tugas SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

H₁ : Kesesuaian Tugas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan

2. Pengaruh Pelatihan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan

Menurut Engetou (2017) seorang karyawan sebagai pemeran utama dalam penggerak perusahaan, harus diberikan pengembangan kemampuan dan keterampilannya untuk bekerja lebih efektif lagi salah satunya

yaitu dengan pelatihan kerja untuk meningkatkan kinerja. sehingga pelatihan penting untuk dilakukan dalam suatu organisasi. Berdasarkan hasil penelitian Pawitri dan Latrini, (2019) dan Andika dan Sumadi (2021) menyatakan bahwa pelatihan SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

H₂ : Pelatihan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan

3. Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan

Efektivitas adalah suatu ukuran yang memberikan pandangan seberapa jauh target tercapai. Penggunaan teknologi di era digital sangat membantu pekerjaan penggunanya untuk mencapai tujuan, karena teknologi memberikan kemudahan, kecepatan, dan keakuratan dari output yang dihasilkan. Jadi dapat dikatakan semakin efektif sistem informasi akuntansi akan membuat kinerja semakin tinggi. Berdasarkan hasil penelitian Novita (2011) dan Desyani & Nuratama (2021) yang menyatakan efektivitas penerapan SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

H₃ : Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan

METODE PENELITIAN

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah LPD di Kabupaten Badung dan skor atau jawaban dari pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer dari penelitian ini yaitu jawaban kuesioner dari responden pada pegawai LPD di Kabupaten Badung.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan LPD di Kabupaten Badung dengan jumlah karyawan 1.375 orang dari 122 LPD yang

terdaftar pada Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) di Kabupaten Badung. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan suatu pertimbangan tertentu (Sugiyono,2013). Berdasarkan dari kriteria yang sudah ditentukan maka sampel yang diperoleh sebanyak 168 orang dari 42 LPD yang berkategori sehat yang berada di Kabupaten Badung, yang terdiri dari 42 kepala LPD, 42 bendahara, 42 sekretaris, dan 42 bagian tabungan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

TABEL 1
HASIL UJI VALIDITAS

Variabel	Indikator	Korelasi	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Kesesuaian tugas (X ₁)	X _{1.1}	0,853	0,000	Valid
	X _{1.2}	0,813	0,000	Valid
	X _{1.3}	0,884	0,000	Valid
	X _{1.4}	0,820	0,000	Valid
	X _{1.5}	0,903	0,000	Valid
Pelatihan (X ₂)	X _{2.1}	0,870	0,000	Valid
	X _{2.2}	0,827	0,000	Valid
	X _{2.3}	0,803	0,000	Valid
	X _{2.4}	0,836	0,000	Valid
	X _{2.5}	0,828	0,000	Valid
Efektivitas	X _{3.1}	0,837	0,000	Valid

penerapan sistem informasi akuntansi (X ₃)	X _{3.2}	0,778	0,000	Valid
	X _{3.3}	0,717	0,000	Valid
	X _{3.4}	0,847	0,000	Valid
	X _{3.5}	0,829	0,000	Valid
	X _{3.6}	0,785	0,000	Valid
	X _{3.7}	0,776	0,000	Valid
	X _{3.8}	0,844	0,000	Valid
	Kinerja karyawan (Y)	Y ₁	0,831	0,000
Y ₂		0,771	0,000	Valid
Y ₃		0,779	0,000	Valid
Y ₄		0,777	0,000	Valid
Y ₅		0,756	0,000	Valid
Y ₆		0,544	0,000	Valid

Sumber : Data diolah, 2022

Hasil uji validitas pada Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki nilai koefisien korelasi dengan skor total seluruh item pernyataan lebih besar

dari 0,30 Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan dalam instrument penelitian tersebut valid dan layak digunakan sebagai instrument penelitian

2) Uji Reliabilitas

TABEL 2
HASIL UJI RELIABILITAS

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Kesesuaian tugas (X ₁)	0,906	Reliabel
2	Pelatihan (X ₂)	0,889	Reliabel
3	Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi (X ₃)	0,920	Reliabel
4	Kinerja karyawan (Y)	0,845	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil uji reliabilitas yang disajikan dalam Tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki koefisien Cronbach's Alpha lebih dari 0,6.

Jadi dapat dinyatakan bahwa seluruh variabel telah memenuhi syarat reliabilitas sehingga dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

TABEL 3
HASIL UJI NORMALITAS
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		168
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.40480233
Most Extreme Differences	Absolute	.040
	Positive	.037
	Negative	-.040
Test Statistic		.040
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 3 menunjukkan bahwa besarnya nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Berdasarkan

hasil tersebut dapat dikatakan bahwa data terdistribusi secara normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikoleniaritas

TABEL 4
HASIL UJI MULTIKOLENIARITAS
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance VIF	
1 (Constant)	4.004	1.183		3.385	.001		
Kesuaian Tugas SIA	.319	.073	.294	4.376	.000	.655	1.527
Pelatihan SIA	.363	.077	.330	4.707	.000	.600	1.667
Efektivitas Penerapan SIA	.171	.049	.241	3.533	.001	.636	1.571

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dan VIF dari seluruh variable tersebut menunjukkan bahwa nilai *tolerance*

untuk setiap variabel lebih besar dari 10% atau 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 yang berarti

model persamaan regresi bebas dari multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

TABEL 5
HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS
Coefficients^a

Model	UnstandardizedCoefficients		StandardizedCoefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.659	.733		3.629	.000
Kesesuaian	-.024	.045	-.050	-.524	.601
1 tugas					
Pelatihan	-.029	.048	-.060	-.600	.549
Efektivitas	.002	.030	.008	.080	.936
penerapan SIA					

a. DependentVariable: Absolute_Residual

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel adalah di

atas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel tersebut bebas dari heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

TABEL 6
HASIL ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA
Coefficients^a

Model	UnstandardizedCoefficients		StandardizedCoefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.004	1.183		3.385	.001
Kesesuaian tugas	.319	.073	.294	4.376	.000
Pelatihan	.363	.077	.330	4.707	.000
1 Efektivitas	.171	.049	.241	3.533	.001
penerapan sistem informasi akuntansi					

a. DependentVariable: Kinerja Karyawan

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil analisis linear berganda pada tabel 6 di atas, dapat diketahui persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 4,004 + 0,319X_1 + 0,363X_2 + 0,171X_3 + e$$

Uji Hasil Koefisien Determinasi (R)²

TABEL 7
HASIL ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI (R²)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.718 ^a	.516	.507	2.427

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 7, nilai *Adjust R Square* sebesar 0,507, hal ini berarti 50,7 persen variasi kinerja karyawan (Y) dipengaruhi oleh variabel kesesuaian tugas SIA (X₁),

pelatihan SIA (X₂) dan efektivitas penerapan SIA (X₃), sisanya sebesar (100% - 50,7%) = 49,3 persen dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

TABEL 8
HASIL UJI KELAYAKAN MODEL (UJI F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1029.078	3	343.026	58.250	.000 ^b
	Residual	965.773	164	5.889		
	Total	1994.851	167			

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil Uji (Uji F) pada Tabel 8, diperoleh nilai signifikansi F sebesar 0,000 lebih

kecil dari 0,05 mengindikasikan bahwa variabel bebas dalam model penelitian layak digunakan.

Uji Parsial (Uji t)

TABEL 9
HASIL ANALISIS UJI PARSIAL (UJI STATISTIK t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.004	1.183		3.385	.001
Kesesuaian tugas	.319	.073	.294	4.376	.000
Pelatihan	.363	.077	.330	4.707	.000
¹ Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi	.171	.049	.241	3.533	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil Uji parsial (Uji statistik t) maka dapat dijelaskan sebagai berikut

- 1) Hasil analisis variabel kesesuaian tugas SIA terhadap kinerja karyawan diperoleh nilai koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,319 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini mempunyai arti bahwa kesesuaian tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Badung.
- 2) Hasil analisis variabel pelatihan SIA terhadap kinerja karyawan diperoleh nilai koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,363 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ mengindikasikan bahwa H_0

ditolak dan H_2 diterima. Hasil ini mempunyai arti bahwa pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Badung.

- 3) Hasil analisis variabel efektivitas penerapan SIA terhadap kinerja karyawan diperoleh nilai koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,171 dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hasil ini mempunyai arti bahwa efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Badung.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh kesesuaian tugas terhadap kinerja karyawan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Badung

Berdasarkan hasil pengujian (uji t) dalam penelitian ini, didapatkan hasil bahwa kesesuaian tugas SIA mempunyai nilai koefisien regresi positif 0,319 dan sig t $0,000 < 0,050$. Hasil pengujian tersebut menunjukkan kesesuaian tugas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kesesuaian tugas maka akan

meningkatnya kinerja karyawan. Berkaitan dengan *theory of reasoned action* (TRA) menyatakan bahwa individu akan menggunakan komputer jika mereka mengetahui adanya keuntungan atau hasil positif dalam penggunaan komputer tersebut, contohnya pekerjaan yang dapat diselesaikan dengan lebih cepat dengan hasil yang lebih baik sehingga kinerja seorang karyawan tersebut dapat dikatakan meningkat. Dimana adanya tugas yang sesuai akan mendorong minat karyawan dalam menggunakan komputer. Dengan adanya kesesuaian tugas dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi yang dijalankan oleh

pemakainya diharapkan dapat mendukung tugas – tugas yang dilakukan, sehingga nantinya karyawan mampu meningkatkan kinerja.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Chrisputri dkk, 2018) dan (Marlinawati & Suaryana, 2017) bahwa kesesuaian tugas berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

2. Pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Badung

Berdasarkan hasil pengujian (uji t) dalam penelitian ini, didapatkan hasil bahwa pelatihan SIA mempunyai nilai koefisien regresi positif 0,363, dan sig t $0,000 < 0,050$. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa pelatihan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti bahwa semakin baik pelatihan maka akan menyebabkan meningkatnya kinerja karyawan. Berkaitan dengan *theory of reasoned action* (TRA) menyatakan bahwa individu akan menggunakan komputer jika mereka mengetahui adanya keuntungan atau hasil positif dalam penggunaan komputer tersebut, contohnya pekerjaan yang dapat diselesaikan dengan lebih cepat dengan hasil yang lebih baik sehingga kinerja seorang karyawan tersebut dapat dikatakan meningkat. Dalam hal ini kaitannya dengan adanya pelatihan akan mendorong minat karyawan

untuk menggunakan komputer, yang nantinya mempengaruhi kinerja karyawan. Pemberian pelatihan akan meningkatkan kemampuan yang dimiliki karyawan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dan nantinya akan berdampak terhadap kinerja karyawan. Menurut Engetou (2017) Karyawan sebagai pemeran utama dalam penggerak perusahaan, perlu mendapatkan pengembangan kemampuan dan keterampilannya untuk bekerja lebih efektif lagi salah satunya yaitu dengan pelatihan kerja untuk meningkatkan kinerja.

Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pawitri dan Latrini, (2019) dan Andika dan Sumadi (2021) bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

3. Pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Badung

Berdasarkan hasil pengujian (uji t) dalam penelitian ini, didapatkan hasil bahwa efektivitas penerapan SIA mempunyai nilai koefisien regresi positif 0,171 dan sig t $0,001 < 0,050$. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi maka akan

menyebabkan meningkatnya kinerja karyawan. Berkaitan dengan *theory of reasoned action* (TRA) menyatakan bahwa individu akan menggunakan komputer jika mereka mengetahui adanya keuntungan atau hasil positif dalam penggunaan komputer tersebut, contohnya pekerjaan yang dapat diselesaikan dengan lebih cepat dengan hasil yang lebih baik sehingga kinerja seorang karyawan tersebut dapat dikatakan meningkat.

Dalam hal ini dengan adanya efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi akan mendorong minat karyawan untuk menggunakan komputer, yang nantinya secara langsung akan berdampak terhadap kinerja karyawan.

Hasil penelitian ini didukung oleh Desyani & Nuratama (2021) dan Novita (2011) bahwa efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian tugas SIA (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Badung. Hal ini berarti semakin sesuai tugas yang diberikan maka semakin baik kinerja karyawan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Badung.
- 2) Pelatihan SIA (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Badung. Hal ini berarti semakin sering diberikan pelatihan maka kinerja karyawan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Badung semakin meningkat
- 3) Efektivitas penerapan SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Badung. Hal ini berarti semakin efektif penerapan sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Badung maka kinerja karyawan akan semakin meningkat.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Badung diharapkan memperhatikan kesesuaian antara tugas dengan kemampuan yang dimiliki oleh karyawan agar tugas yang diberikan sesuai dengan *job description* Untuk membantu penyelesaian tugas secara maksimal.
- 2) Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Badung diharapkan secara berkala memberikan pelatihan sistem informasi akuntansi kepada karyawan serta secara berkala melakukan pembaharuan pada sistem informasi akuntansi agar kinerjanya semakin optimal.

3) Penggunaan sistem informasi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Badung harus memastikan bahwa sistem yang digunakan mudah untuk diterapkan dan dapat membantu meningkatkan kinerja karyawan. Selain itu penelitian ini

diharapkan dapat bermanfaat memberi sumbangan pemikiran dan referensi dasar bagi peneliti lainnya serta memberi manfaat bagi LPD di Kabupaten Badung untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Veriana, P., & Budiarta, I. (2016). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi Dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 2225 - 2252.
- Agung Desyani, G., & Nuratama, I. (2021). Pengaruh Efektivitas Penerapan, Kesesuaian Tugas Dan Kepercayaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Pemakai Sistem Digital Di Kecamatan Penebel. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia* , 202 - 222.
- Anjani Dewantari, N., & Dwiana Putra, I. (2019). Pengaruh Efektivitas Penerapan SIA, Pemanfaatan TI, Kesesuaian Tugas, dan Keahlian Pemakai Komputer pada Kinerja Karyawan . *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 27 (1), 644-674 .
- Asana, Gde Herry Sugiarto dan Lestari, I Gusti Agung Krisna. 2020. Desain Sistem Informasi Akuntansi Bagi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). *Journal of Informatics Engineering and Technology*, 1, (1), 59-71
- Astuti, N. M., & Dharmadiaksa, I. (2014). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis-Universitas Udayana Denpasar Bali* .
- Ayu Marlinawati, N. M., & Agung Suaryana, I. (2017). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan atas Sitem Informasi Akuntansi, Dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Badung. *Universitas Udayana* , 388 - 401.
- Bali Post (2021). <https://www.balipost.com/news/2021/09/01/213078/Dampak-pandemi,Banyak-LPD-di-badung-hadapi-masalah-likuiditas.html>

- Bali Post (2019). <https://www.balipost.com/news/2019/09/11/86798/TI-sebagai-jangkar-kemajuan-lembaga.html>
- Damana, A., & Wahyu, A. (2016). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pelatihan, Ukuran Organisasi dan Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 2, 1452-1480.
- Dwijayanthi, D., & Dharmadiaksa, I. (2013). Pengaruh Insentif, Tingkat Pendidikan, Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Pada Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Skpd Dispemda Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* .
- Enga Engetou. (2017). The Impact Of Training And Development On Organizational Performance Case Study: National Financial Credit Bank Kumba. *Thesis Centria University Of Applied Sciences Business Management* .
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS* (7 ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (8 ed.). Semarang: Badan
- Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gita Sari, N., & Dwiana Putra, I. (2019). Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26 (1), 370-397 .
- Goodhue, & Thompson. (1995). *Task-Technology Fit and Individual Performance*, McGraw-Hill. New York.
- LPLPD Kabupaten Badung. (2021). Laporan Peringkat Kesehatan LPD Kabupaten Badung. *Per Bulan Juni 2021*
- Maamir, C. (2009). Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan pada Teknologi Sistem Informasi terhadap Kinerja Individual di PT PLN (persero) Distribusi Bali Area Pelayanan Denpasar. *S-1 Jurusan Akuntansi Universitas Udayana* .
- Mangkunegara, A. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Medina, J, Jiménez, K, Mora, A, & Ábrego, M. S. D. (2014). Training in Accounting Information Systems for Users ' Satisfaction and Decision Making. *International Journal of Business and Social Science*, 5 (7), 134 - 145.

- Monika Fauziah, R. (2018). Pengaruh Efektivitas Penerapan istem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Kryawan Studi Pada PD. BPR Sarimadu Kantor Pusat Bangkinang. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis* .
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi* (3 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Novita, H. (2011). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Dwi Daya Sentra Perkasa (persero) . *Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia* .
- Ocktotawwa, A. T. (2015). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan, Kesesuaian Tugas, Dan Keahlian Pemakai Komputer Terhadap Kinerja Karyawan. *Fakultas Ekonomi Unpas* .
- Robbins, Stephen P. (2006). *Prinsip-prinsip Perlaku Organisasi* (5 ed.). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Simamora, H. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Sri Pawitri, N., & Yenni Latrini, M. (2019). Pengaruh Efektivitas Penggunaan SIA, Pelatihan SIA, dan LOC Internal Pada Kinerja Karyawan LPD Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27 (3), 2100-2128.
- Sri Puspa Dewi, G., & Sudiana, I. (2020). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Pemakai Sistem Lpd Digital Di Kota Madya Denpasar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia* , 118 - 141.
- Suartina, I. W, Swara, N. N. A. A. V, & Astiti, N. L. S. (2019). Pengaruh Total Quality Management (Tqm) Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Perilaku Produktif Karyawan Pada Pt Tomorrow'S Antiques Indonesia. *Widya Manajemen*, 1 (2), 1-20.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Tanuwijaya, H. (2013). Pengaruh Faktor Kompleksitas, dan Kesesuaian Tugas-Teknologi terhadap Kinerja Manajerial Melalui Tingkat Pemanfaatan Sistem Informasi. *Jurnal Sistem Informasi OSIT1* .
- Venkatesh, V, Moris, M.G, & Davis F.D. (2003). User Acceptance of Information Technology. *Toward a Unifed View MIS Querterty*, 27 (3), 424 - 475.
- Widianti, Chrisputri dkk. (2018). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas dan Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Nasmoco Abadi Motor. *Seminar Nasional dan Call for Paper: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan* , 628 - 648.